

## ABSTRAK

Sengketa harta warisan merupakan permasalahan krusial yang terjadi pada masyarakat di dunia, khususnya di Indonesia. Perkara warisan tersebut muncul karena hak-hak atas ahli waris dari harta kekayaan tersebut tidak sesuai dengan yang di inginkan sehingga salah satu pihak ada yang tidak puas atas hak-hak dari pembagian harta kekayaan tersebut. Permasalahan ini menimbulkan efek negatif yang bisa berakhir dengan konflik. Akan tetapi, bagi mereka yang merasa di rugikan atas keputusan adat tersebut, tak jarang mereka akan menempuhnya dengan jalur lain, yaitu berupa jalur hukum dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan Mediasi dalam suatu perkara perdata dalam Putusan No.36/Pdt.G/2018/PN Pwd dan peran mediator dalam penyelesaian perkara sengketa waris melalui jalur mediasi.

Penelitian ini dilaksanakan penulis di Pengadilan Negeri Purwodadi. Untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut peneliti menggunakan metode penelitian Yuridis Sosiologis. Sumber data penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari bahan-bahan hasil studi kepustakaan, kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian yang dapat diambil yaitu proses mediasi dalam penyelesaian sengketa waris tanah pada putusan No.36/Pdt.G/2018/PN Pwd telah sesuai dengan aturan dalam PERMA No. 1 Tahun 2016 tentang Prosedur Mediasi di Pengadilan. Proses mediasi dalam perkara ini telah melalui 3 tahap mediasi yaitu tahap pramediasi, tahap pelaksanaan mediasi dan tahap implementasi mediasi. Dalam perkara sengketa waris tanah ini proses mediasi dinyatakan gagal atau tidak mencapai kesepakatan perdamaian. Setelah proses mediasi dianggap gagal maka perkara sengketa waris tanah ini dilanjutkan untuk pemeriksaan perkara oleh majelis hakim Pengadilan Negeri Purwodadi. Artinya, dalam perkara sengketa harta warisan tersebut para pihak telah memilih untuk menyelesaikan melalui jalur hukum yang ditempuh. Dan Mediator sangat berperan dalam proses mediasi. Peran mediator disamping memberikan pencerahan kepada para pihak untuk membuka pikiran para pihak, mediator juga memberikan pengertian hukum yang berlaku dan hukum apa yang ingin digunakan oleh para pihak, memberitahukan kerugian apa yang akan dihadapi, melerai para pihak, mencari titik temu dari permasalahan para pihak agar mediasi dapat berhasil. Tingkat keberhasilan mediasi pada penyelesaian sengketa pembagian harta warisan di Pengadilan Negeri Purwodadi masih rendah, tidak sampai 50 %, yaitu hanya sekitar 30 %, dikarenakan oleh adanya hambatan-hambatan yang dihadapi, tetapi hambatan-hambatan saat proses mediasi dalam penyelesaian sengketa pembagian harta warisan itu dapat di atasi dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh Mediator Hakim.

**Kata Kunci : Mediasi , Sengketa , Harta Waris**

## **ABSTRACT**

*Inheritance disputes are crucial problems that occur in people in the world, especially in Indonesia. The inheritance case arises because the rights of the heirs of the assets are not in accordance with what is desired so that one of the parties is dissatisfied with the rights of the distribution of the assets. This problem has a negative effect that can end in conflict. However, for those who feel that they have been disadvantaged by the customary decision, often they will take it by another route, namely in the form of a legal route by filing a lawsuit to the District Court. This study aims to determine the process of implementing Mediation in a civil case in Decision No.36/Pdt.G/2018/PN Pwd and the role of the mediator in the settlement of inheritance dispute cases through mediation.*

*This research was conducted by the author at the Purwodadi District Court. To achieve the objectives of the study, the researcher used the Sociological Juridical research method. The data sources of this research are primary data, namely data obtained from interviews and secondary data obtained from literature study materials, then analyzed qualitatively.*

*The results of the research that can be taken are the mediation process in the settlement of land inheritance disputes in the decision No.36/Pdt.G/2018/PN Pwd in accordance with the rules in PERMA No. 1 of 2016 concerning Mediation Procedures in Courts. The mediation process in this case has gone through 3 mediation stages, namely the premediation stage, the mediation implementation stage and the mediation implementation stage. In the case of land inheritance disputes, the mediation process was declared failed or did not reach a peace agreement. After the mediation process was deemed to have failed, the land inheritance dispute case was continued for examination by the judges of the Purwodadi District Court. That is, in the case of the inheritance dispute, the parties have chosen to settle through the legal route taken. And the mediator plays a very important role in the mediation process. The role of the mediator in addition to providing enlightenment to the parties to open the minds of the parties, the mediator also provides an understanding of the applicable law and what law the parties want to use, informs what losses will be faced, mediates the parties, seeks common ground from the problems of the parties so that mediation can be successful. The success rate of mediation in the settlement of disputes over the distribution of inheritance at the Purwodadi District Court is still low, less than 50%, which is only about 30%, due to the obstacles faced, but the obstacles during the mediation process in the settlement of disputes over the distribution of inheritance. can be overcome by the efforts of the Judge Mediator.*

**Keywords : Mediation, Dispute, Inheritance**